

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang pendidik, bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Jadi kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kemampuan guru dalam suatu proses pembelajaran menjadi acuan siswa dalam memahami dan mencapai materi yang disampaikan.

Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran terdapat aktivitas siswa dan guru, dimana guru bertindak sebagai motivator yang harus selalu berusaha agar siswanya memiliki motivasi untuk selalu belajar dan menimbulkan perhatian serta minat untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Peran guru sangat ditentukan dalam keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Suryosubroto (2002: 18) “tugas dan tanggung jawab guru erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam usaha meningkatkan proses dan hasil belajar”. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih menambah kualitas ilmu dengan belajar dari berbagai sumber. Guru harus mengajar atau mendidik siswa dengan kemampuan guru yang baik. Selain pengetahuan yang harus ditambah, guru juga harus mempunyai kemampuan, Salah satunya yaitu mempunyai

kemampuan guru dalam pemecahan masalah khususnya pada pembelajaran matematika.

Menurut Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang indikator kemampuan keprofesionalan guru khususnya pembelajaran matematika terlihat pada poin ke tiga yaitu: “Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. Kemampuan guru yang dapat di gunakannya dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika, perlu adanya penguasaan konsep yang lebih baik. Agar guru dapat mengarahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan benar, maka diperlukan kemampuan guru dalam memahami masalah yang sedang dihadapi. “Pemecahan masalah adalah sebagai suatu usaha dalam rangka mencari jalan keluar dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai” (Polya dalam, Roebinto dan Harmini, 2017:14). Kemampuan guru dalam membuat rancangan dan langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaian untuk mencari jalan keluar atas masalah matematika yang dihadapi dan belum diketahui jawaban ataupun prosedur penyelesaiannya sehingga membutuhkan berfikir tingkat tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Oktober 2019 di SDN 55/I Sridadi, guru menyampaikan materi pembelajaran matematika di depan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru menyampaikan materi yang terdapat pemecahan masalah yang bersifat soal cerita. Setelah selesai menyampaikan materi kemudian guru langsung meminta siswa mengerjakan soal pemecahan masalah yang bersifat soal cerita yang ada di buku siswa. Pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, Siswa terlihat antusias

mengerjakan sesuai langkah-langkah yang di disampaikan oleh guru sebelumnya. Sebagian besar siswa sudah memahami materi pemecahan masalah dan memahami langkah-langkah penyelesaiannya. Namun ada juga siswa yang masih terlihat kesulitan dalam mengerjakan soal dalam bentuk cerita dengan penalaran yang tinggi. Masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kemampuan guru dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika yang mengakibatkan masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis kemampuan guru dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika di sekolah dasar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan guru dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar?
- 1.2.2 Apa saja kendala guru dalam proses pembelajaran memecahkan masalah matematika di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala guru dalam proses pembelajaran pemecahan masalah matematika di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.
 2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang relevan.
- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau input khususnya pada guru, tentang kemampuan guru dalam pemecahan masalah pada pembelajaran matematika dan dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi tindakan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah dalam usaha memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan dapat menjadi sumber pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.